

BAB X

PENUTUP

10.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta dibantu dengan simulasi program GENESIS, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada Pantai Banawa telah dan sedang terjadi abrasi yang menyebabkan mundurnya garis pantai ke arah darat, berakibat rusaknya berbagai prasarana publik seperti jalan, rumah dan tempat ibadah serta mengganggu aktifitas warga. Abrasi yang terjadi di Pantai Banawa terjadi akibat transpor sedimen sejajar pantai dan akibat hantaman gelombang serta arus pasang surut.
2. Simulasi program Genesis menunjukkan pada 10 tahun yang akan datang akan terjadi abrasi yang sangat parah pada Pantai Banawa jika tidak dilakukan penanganan dengan segera.
3. Pembangunan bangunan pantai (*seawall*) dipilih sebagai solusi untuk mengatasi abrasi di Pantai Banawa karena *seawall* lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan bangunan pantai lainnya. *Seawall* pasangan batu dipilih karena biaya konstruksi akan lebih murah, dan pasangan batu lebih efektif untuk menyerap energi gelombang yang datang juga mudah dalam pemeliharaan.

10.2 Saran

Berdasarkan penulisan Tugas Akhir Penanggulangan Abrasi Pantai Banawa, penulis memberikan beberapa saran :

1. Pemerintah Pusat harus lebih memperhatikan pembangunan di daerah-daerah, terutama di bagian Timur Indonesia

2. Penanaman mangrove perlu dilakukan untuk melindungi pesisir pantai secara alami dan agar perlindungan pantai lebih optimal.
3. Perlu dilakukan penyuluhan kepada masyarakat sekitar pantai untuk selalu ikut menjaga kelestarian ekosistem pantai dan memelihara bangunan-bangunan pengaman pantai.
4. Dalam pelaksanaan pembangunan bangunan pelindung pantai harus dipertimbangkan dampak – dampak yang akan terjadi dengan adanya bangunan tersebut.

